

IMPLEMENTASI MAKNA INTENSI DALAM CUITAN AKUN *TWITTER* PEJABAT NEGARA (KAJIAN SEMANTIK)

Arum Cholikiyah Umami

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
arum.19096@mhs.unesa.ac.id

Yuniseffendri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
yuniseffendri@unesa.ac.id

Abstrak

Komunikasi menjadi kegiatan tukar pesan antara penutur dan lawan tutur yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Setiap ujaran pasti memiliki maksud, begitu juga dengan cuitan dari akun *Twitter* para pejabat negara. Cuitan yang diunggah pada akun *Twitter* para pejabat negara tentunya memiliki maksud yang ingin disampaikan kepada pembaca, sehingga penelitian dengan kajian semantik paling sesuai. Semantik yang mempelajari ilmu tentang telaah makna memiliki banyak jenis makna, salah satunya makna intensi yang berfokus pada maksud penutur. Memahami maksud yang disampaikan oleh penutur melalui ujarannya merupakan hal yang penting dalam kegiatan berkomunikasi, sehingga kegiatan berkomunikasi dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan wujud ujaran, fungsi ujaran, dan cara berkomunikasi yang mengimplementasikan makna intensi dalam cuitan akun *Twitter* para pejabat negara. Pendekatan penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini, dengan melakukan dokumentasi guna mengumpulkan data, selanjutnya data diobservasi lebih lanjut untuk mengetahui penggunaan bahasa dalam cuitan akun *Twitter* para pejabat negara. Data yang telah diobservasi akan diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah yang ada. Hasil dari penelitian ini berupa wujud ujaran berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan gambar. Fungsi ujaran berupa fungsi personal, fungsi direktif, fungsi *phatic*, fungsi referensial, fungsi metalinguistik, fungsi imajinatif, dan fungsi regulatori. Cara berkomunikasi yang mengimplementasikan makna intensi berupa sindiran, perbandingan, ilustrasi, dan pemberian contoh.

Kata Kunci: Makna Intensi, *Twitter*, Cuitan, Pejabat Negara

Abstract

Communication is an activity of exchanging messages between speakers and interlocutors carried out with a specific purpose. Every utterance must have a purpose, as well as tweets from state officials' Twitter accounts. The tweets uploaded on the Twitter accounts of state officials certainly have a purpose to be conveyed to readers, thus the research with semantic studies is the most appropriate. Semantics which studies the meaning have many types of meaning, one of which is the intentional meaning which focuses on the speaker's intention. Understanding the meaning conveyed by speakers through their utterances is important in communication activities, thus the communication activities can be done smoothly. This study aims to explain the form of speech, the function of speech, and the way of communicating that implements the meaning of intention in the tweets of state officials' Twitter accounts. This research approach is a qualitative research along with descriptive method. The observation technique is used in this study is by documenting to collect data, then the data is further observed to determine the use of language in the tweets of state officials' Twitter accounts. The data that has been observed will be classified based on the research questions. The results of this study are the speech in the form of words, phrases, clauses, sentences, and pictures. Speech functions include personal function, directive function, phatic function, referential function, metalinguistic function, imaginative function, and regulatory function. The ways of communicating that implement the meaning of intention in the form of satire, comparison, illustration, and giving examples.

Keywords: Intention Meaning, *Twitter*, Tweets, State Officials

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial sehingga dalam menjalani kehidupan sehari-hari tentunya memerlukan orang lain untuk berkomunikasi. Menurut Wardha, komunikasi merupakan interaksi yang melibatkan dua orang dalam suatu peristiwa dan waktu tertentu (Wardha dkk., 2021:323). Pendapat ini menunjukkan bahwa kegiatan komunikasi melibatkan penutur dan lawan tutur dalam satu waktu yang memerlukan media berupa bahasa.

Rahardi berpendapat bahwa fungsi utama bahasa adalah fungsi komunikasi dan interaksi (Rahardi, 2009:6). Bahasa sebagai media komunikasi dan interaksi antarpenerut merupakan hal penting sebab tanpa bahasa manusia satu sama lain tidak akan bisa berkomunikasi. Sama halnya dengan teknologi yang mengalami perkembangan, Ningtyas berpendapat bahwa bahasa sebagai alat komunikasi akan terus berkembang dari waktu ke waktu (Ningtyas dkk., 2022:56). Artinya kosakata dalam bahasa akan bertambah seiring waktu akibat kreativitas masyarakat penutur. Dewasa ini, komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan secara virtual akibat pandemi Covid-19.

Komunikasi secara virtual dapat terjadi akibat perkembangan teknologi yang sangat pesat. Komunikasi ini banyak dilakukan lewat beragam media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *TikTok*. Media sosial merupakan keikutsertaan penggunaannya secara kreatif sehingga dapat memberikan sesuatu yang positif juga negatif (Suminto & Al Farizi, 2020:193). Hal ini berarti media sosial yang berisi macam-macam informasi dapat mempermudah penggunaannya untuk berkomunikasi secara virtual tidak selalu memberikan dampak positif, tetapi juga dampak negatif. Berdasarkan banyaknya media sosial yang ada, penelitian ini menggunakan *Twitter* sebagai objek penelitian.

Twitter merupakan media sosial yang diluncurkan pada 15 Juli 2006 di San Fransisco, Amerika Serikat oleh Jack Dorsey. Menurut Nurhadi, *Twitter* tak terbatas ruang dan waktu, penyampaian dan penerimaan informasi yang cepat, eksistensi diri, serta mencari relasi baru bagi penggunaannya (Nurhadi, 2017:540). Hal ini berarti *Twitter* memiliki kelebihan dalam hal penggunaan yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, juga memberikan kecepatan dalam mendapatkan informasi terbaru melalui fitur *trending* menjadi salah satu kelebihannya.

Pengambilan data untuk penelitian ini memakai cuitan dari lima akun *Twitter* pejabat negara, yaitu akun *Twitter* Joko Widodo—Presiden Indonesia, akun *Twitter* Ridwan Kamil—Gubernur Jawa Barat, akun *Twitter* Ganjar Pranowo—Gubernur Jawa Tengah, *Twitter* milik Sandiaga Uno—Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta akun *Twitter* Prabowo Subianto—Menteri

Pertahanan. Melalui *Twitter*, para pejabat negara dapat mengungkapkan pendapat sebagai sarana berkomunikasi dengan masyarakat. Sesuai dengan hal tersebut Little dkk., memberikan pendapat bahwa *Twitter* dapat digunakan sebagai media berbagi pemikiran juga berkomunikasi bersama masyarakat dengan menyaring konten yang ingin disampaikan oleh para politisi (Little dkk., 2020:1).

Setiap tulisan memiliki makna yang ingin disampaikan oleh penulis. Makna merupakan objek kajian semantik, sesuai dengan pendapat Tarigan bahwa semantik adalah ilmu telaah makna (Tarigan, 2015:7). Ini berarti makna dalam suatu tulisan dapat diketahui dengan semantik. Di dalam semantik terdapat beberapa jenis makna, salah satunya adalah makna intensi yang memfokuskan telaah pada maksud penutur. Makna intensi merupakan makna yang memfokuskan penelitian pada maksud pembicara (Kridalaksana, 2008:148). Komunikasi secara lisan atau tulisan merupakan kegiatan menyampaikan pesan dari penutur pada lawan tutur yang tentunya pesan tersebut memiliki sebuah maksud. *Makna* merupakan gejala dalam ujaran, sedangkan *maksud* merupakan gejala luar ujaran. *Maksud* dilihat dari sisi pengujar sehingga apa yang diucapkan bisa berbeda dengan makna asli dari kata atau kalimat yang diujarkannya (Chaer, 2013:35). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa *maksud* akan sesuai dengan konteks situasi yang sedang terjadi. Maksud dari penutur beragam, hal itu dapat berupa perasaan pribadi penutur, sebuah ajakan, rasa kagum, cacian, dan penentangan (Af'aliyah, 2022:281). Saat penutur menyampaikan ujaran, pastinya akan terdapat maksud di dalamnya. Berkaitan dengan ini, cuitan yang berasal dari pemikiran sang penulis—para pejabat negara—itu pastinya memiliki maksud tertentu sehingga penelitian dengan kajian semantik sudah sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud ujaran, fungsi ujaran, dan cara berkomunikasi yang mengimplementasikan makna intensi dalam cuitan akun *Twitter* para pejabat negara. Wujud ujaran dapat menjadi alat untuk mengekspresikan sebuah pikiran atau perasaan manusia. Nurjanah dkk., menyatakan bahwa satuan lingual bahasa berwujud kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana (Nurjanah dkk., 2019:30). Sebuah ujaran dalam bahasa terdiri dari rangkaian kata-kata yang nantinya dapat menjadi sebuah frasa, klausa, kalimat, bahkan wacana yang dapat menunjukkan maksud. Ujaran dalam komunikasi pastinya memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan pendapat Hidayani & Macaryus, terdapat tujuh fungsi tuturan yaitu fungsi personal, fungsi direktif, fungsi *phatic*, fungsi referensial, fungsi metalinguistik, fungsi imajinatif, dan fungsi regulatori.

Fungsi personal mengarah pada penutur, sedangkan fungsi direktif merupakan fungsi ujaran yang mengatur tingkah lawan tutur. Ujaran berfungsi untuk menjalin hubungan merupakan fungsi *phatic*, ujaran yang menjadikan topik ujaran sebagai hal pokok adalah fungsi referensial, ujaran yang menunjukkan pesan atau amanat merupakan fungsi imajinatif, fungsi metalinguistik berarti ujaran berfokus pada kode yang digunakan dalam komunikasi, dan fungsi regulatori berarti bahasa digunakan untuk mengatur tingkah laku orang lain (Hidayani & Macaryus, 2019:36-37).

Sebagai seorang pejabat, ujaran yang disampaikan akan menjadi perhatian banyak pihak sehingga memerlukan upaya yang tepat dalam penyampaiannya. Cara berkomunikasi yang baik antara pejabat dengan masyarakat semestinya dilakukan dengan cara yang benar, salah satunya dengan menggunakan sebuah strategi dalam berkomunikasi. Strategi komunikasi merupakan sebuah tindakan yang terencana untuk tercapainya sebuah tujuan dengan melakukan pendekatan komunikasi, metode, dan teknik (Suherman dkk., 2020:142). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa menyusun rencana merupakan strategi yang diperlukan dalam berkomunikasi agar komunikasi sukses dilakukan.

Terdapat lima penelitian terdahulu yang membahas mengenai makna intensi. Pertama, penelitian oleh Marni (2016) dengan judul penelitian “Analisis Makna Intensi pada Puisi-Puisi Penyair Pemula: Analisis Puisi Karya Siswa SMAN Agam Cendekia”. Kedua, penelitian Ulfa (2016) dengan judul “Penanda Lingual Pembentuk Makna Intensional dalam Bahasa Sasak di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur”. Ketiga, penelitian oleh Suryani, dkk. (2021) dengan judul “Analisis Makna Intensi pada Puisi-Puisi Penyair Dunia: Analisis Puisi Karya M. Taslim Ali”. Keempat, penelitian oleh Nasir (2018) dengan judul “Analisis Haiku Karya Matsuo Basho: Kajian Stilistika”. Kelima, penelitian oleh Af' Aliyah (2022) dengan judul “Analisis Haiku di Film *Saidaa No You Ni Kotoba Ga Wakiagaru*: Kajian Stilistika”.

Penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan makna intensi sebagai salah satu jenis makna yang diteliti. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian yakni teks puisi, bahasa Sasak, buku, dan film.

METODE

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menunjukkan penggunaan makna intensi dalam cuitan dari akun *Twitter* para pejabat negara, sehingga pendekatan penelitian

kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010:6). Esensi dari penelitian kualitatif adalah pemahaman sehingga dapat diketahui makna yang terjadi pada fenomena sosial. Pendapat lain dikemukakan oleh Fadli bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan kesadaran yang luas mengenai masalah manusia dan sosial (Fadli, 2021:35). Penelitian kualitatif akan membahas secara mendalam tentang bagaimana makna diperoleh, juga pengaruh makna tersebut bagi lingkungan sekitar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sidiq dan Choiri menyatakan bahwa penelitian kualitatif dapat memperlihatkan beberapa hal seperti kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, pergerakan sosial, dan lain-lain (Sidiq & Choiri, 2019:3). Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis suatu fenomena dalam lingkungan sosial individu atau kelompok.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan cuitan akun *Twitter* dari para pejabat negara. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan gambar yang menunjukkan wujud ujaran, fungsi ujaran, dan cara berkomunikasi yang mengimplementasikan makna intensi dalam cuitan akun *Twitter* pejabat negara. Instrumen berupa tabel dalam penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan mengumpulkan data sesuai kebutuhan sebagai dokumentasi. Cuitan akun *Twitter* yang akan dijadikan data merupakan cuitan yang diunggah oleh para pejabat negara pada tahun 2023, dari bulan Januari hingga Mei. Hal ini dilakukan untuk menjaga fokus penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Sampling*, yaitu suatu cara dalam pemilihan data penelitian yang memiliki variasi sehingga perlu adanya pembeda (Kamah Arieska & Herdiani, 2018:166). Data yang dipilih merupakan cuitan yang memiliki komentar terbanyak dalam setiap bulan, sehingga dari setiap akun *Twitter* para pejabat negara terkumpul data sesuai dengan kriteria. Dokumentasi dilakukan dengan tangkapan layar berisi cuitan *Twitter* akun para pejabat negara. Tahap selanjutnya adalah observasi, data yang telah dikumpulkan akan diamati lebih lanjut penggunaan bahasanya. Setelah diamati, data diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini agar dapat dianalisis maksudnya dengan makna intensi. Teknik catat dilakukan setelah teknik observasi selesai dilakukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis isi dengan tahapan yaitu deskripsi, interpretasi, dan eksplanasi

(Wiyanti dkk., 2022:124). Tahapan tersebut bermaksud untuk menjelaskan isi teks secara objektif dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas cuitan dari akun *Twitter* para pejabat negara akan dianalisis menggunakan analisis isi. Data-data yang ditemukan akan diklasifikasi dan dianalisis lebih lanjut guna menunjukkan wujud ujaran bermakna intensi, fungsi ujaran bermakna intensi, dan cara berkomunikasi yang mengimplementasikan makna intensi.

1. Wujud Ujaran Bermakna Intensi

Cuitan *Twitter* berupa rangkaian kata dapat menyampaikan maksud dari para pejabat negara sehingga makna intensi tidak hanya dapat ditemukan dalam sebuah kata. Bentuk ujaran bermakna intensi akan dianalisis lebih lanjut dalam pembahasan di bawah.

a. Kata

Semoga di kediaman Presiden @jokowi di Solo ada ketupat, opor dan sambal goreng. 😊 (GP/21/4)

Cuitan penutur tersebut menunjukkan maksud berupa sebuah harapan agar di kediaman presiden terdapat makanan yang telah disebutkan. Wujud ujaran berupa kata terlihat dari kata 'semoga'. Hal ini menunjukkan harapan atas sebuah keinginan. Keinginan untuk menyantap makanan tersebut di rumah presiden merupakan maksud dari penutur. Hal tersebut dapat berupa sebuah candaan yang menunjukkan keakraban di antara dua pejabat negara tersebut.

Silaturahmi dengan Ibu Megawati Soekarnoputri di kediaman beliau di Jakarta, siang tadi. (JW/27/4)

Wujud ujaran berupa kata yang menunjukkan maksud dari penutur terlihat dari kata 'silaturahmi'. Kata tersebut menunjukkan maksud dari penutur yang melakukan kunjungan demi menjaga tali persaudaraan dengan salah satu rekan separtai. Melalui cuitan tersebut penutur menunjukkan maksud untuk tetap menjalin hubungan baik dengan seseorang yang merupakan petinggi dalam partai yang menaungi penutur. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh istri penutur yang merupakan seorang ibu negara.

b. Frasa

Selamat malam sahabat twitter. Apa kabar? Semoga dalam keadaan sehat dan baik. (PS/4/1)

Maksud penutur dengan mengunggah cuitan di atas dapat terlihat dari frasa 'apa kabar'. Penggunaan frasa tersebut menunjukkan maksud penutur untuk menanyakan kabar dari para pembaca yang merupakan para pengikut akun *Twitter* penutur. Sebagai pejabat negara, penutur berusaha dekat dengan masyarakat dengan melakukan komunikasi

melalui *Twitter*. Menanyakan kabar dapat menjadi salah satu cara mendekatkan diri pada masyarakat yang merupakan para pengikut di *Twitter* pribadinya.

Mohon maaf atas penggunaan foto perbaikan jalan kemarin, ada kesalahan dalam penggunaan foto sebagai ilustrasi tanpa mencantumkan sumber. Berikut adalah video proses perbaikan jalan yang semestinya (RK/23/3)

Frasa 'mohon maaf' menunjukkan maksud dari penutur dalam sebuah masalah. Penutur memiliki maksud untuk meminta maaf pada pembaca karena telah melakukan kesalahan dengan tidak mencantumkan sumber. 'Mohon maaf' juga menunjukkan rasa bersalah atas kesalahan yang telah penutur lakukan. Sebagai bentuk perbaikan untuk kesalahan yang telah diperbuat, penutur akhirnya mengunggah sebuah video yang berkaitan dengan masalah yang telah terjadi.

c. Klausa

Selamat ulang tahun Mas @aniesbaswedan. Barakallah fii umrik. Semoga berkah dan sukses selalu. 🙌 (SU/7/5)

Maksud penutur terlihat jelas dalam cuitan tersebut, berbentuk klausa 'selamat ulang tahun Mas @aniesbaswedan'. Penutur mungungkan cuitan tersebut guna mengucapkan selamat atas hari kelahiran seseorang. Sebagai seseorang yang sama-sama terjun dalam politik, penutur mengucapkan selamat atas peringatan hari kelahiran sebagai bentuk menghormati dan menjaga hubungan baik. Selain menunjukkan penghormatan atas orang yang lebih tua, 'Mas' juga bentuk kesopanan dalam menyapa seseorang. Sebagai pejabat negara memang sudah seharusnya memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat.

Bung Lieus Sungkharisma telah menunjukkan bahwa negara kita bukan milik satu golongan, bukan milik satu agama, bukan milik satu suku, tetapi milik kita semua dari Sabang sampai Merauke.

Selamat jalan pejuang! (PS/25/1)

Wujud ujaran bermakna intensi yang berbentuk klausa terlihat dari ujaran terakhir dalam cuitan yang diunggah oleh penutur pada tanggal 25 Januari tersebut. 'Selamat jalan pejuang' menunjukkan bahwa penutur memiliki maksud untuk melepaskan seseorang yang telah tiada. Sebagai bentuk simpati, penutur mengunggah cuitan tersebut. Penambahan kata 'pejuang' dilakukan karena Lieus merupakan salah satu aktivis sosial di Indonesia. Lieus merupakan sosok yang berkecimpung di dunia politik. Dengan terjunnya Lieus di bidang tersebut, Lieus

turut memberikan kontribusi terhadap pemerintahan Indonesia.

d. Kalimat

Makan siang bersama Pandawara Group yang kerap membersihkan sampah di sungai hingga beberapa kali trending di social media dan menginspirasi pemuda lain untuk melakukan hal serupa. Selain lato-lato, semoga menjaga lingkungan menjadi trend juga.

#IndonesiaJuara #JabarJura -admin- (RK/3/1)

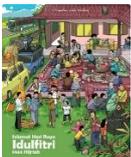
Kalimat terakhir dalam cuitan di atas menunjukkan maksud dari penutur. Kalimat tersebut diutarakan dengan maksud agar kegiatan yang positif juga dapat menjadi tren di kalangan masyarakat, bukan hanya hal-hal yang kurang memiliki nilai kebermanfaatannya. Lato-lato sendiri merupakan sebuah mainan berbentuk dua bola yang disatukan dengan seutas tali. Permainan tersebut memiliki suara yang nyaring saat dimainkan. Maksud agar bukan hanya lato-lato yang mencuri perhatian masyarakat, penutur berharap agar kegiatan yang lebih positif mendapatkan perhatian lebih, bukan hanya hal-hal yang kurang memberikan dampak bagi banyak orang.

Innalillahi wainna ilaihi roji'un.

Pagi ini saya mendapatkan kabar duka atas meninggalnya Ibu Nani Wijaya, aktris legendaris yang sudah malang melintang di industri hiburan tanah air. Saya turut berduka cita sedalam-dalamnya. (SU/16/3)

Wujud ujaran bermakna intensi berupa kalimat dalam cuitan di atas terlihat dari kalimat terakhir. Penutur mengunggah cuitan tersebut dengan maksud untuk mengucapkan rasa turut kehilangan atas seseorang yang telah meninggal. Terlebih sosok yang telah meninggal merupakan orang yang terkenal di Indonesia. Sebagai bentuk menghormati keluarga yang telah ditinggalkan, mengucapkan rasa belasungkawa menunjukkan rasa simpati dari seseorang. Pejabat negara yang menjadi wakil rakyat perlu menunjukkan sikap-sikap baik dalam berperilaku agar masyarakat dapat mencontoh hal baik tersebut.

e. Gambar



(JW/22/4)

Cuitan penutur yang berupa gambar di atas dimaksudkan untuk mengucapkan selamat hari raya pada masyarakat yang sedang merayakan. Banyaknya orang di dalam gambar menunjukkan keluarga yang tengah berkumpul

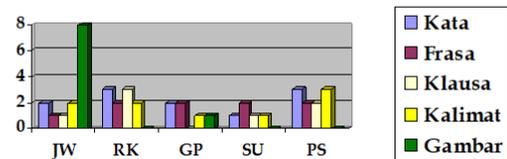
untuk merayakan lebaran, juga orang yang saling bersalaman untuk meminta maaf di hari yang suci. Untuk menghormati masyarakat Indonesia yang beragama Islam, penutur sebagai seorang presiden mengunggah gambar tersebut di akun Twitter pribadinya. Merayakan hari raya dengan keluarga, kaum tua dan muda berkumpul untuk saling meminta maaf di hari yang suci tersebut.



(GP/1/5)

Gambar di atas dapat menunjukkan maksud penutur yaitu untuk memperingati hari buruh. Gambar di atas diunggah oleh penutur pada hari buruh sebagai bentuk menghargai. Maksud penutur untuk memperingati hari buruh terlihat dari gambar yang menunjukkan beberapa orang sedang bekerja, hal tersebut dapat mewakili para pekerja saat melakukan tugas mereka.

Diagram 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian Wujud Ujaran Bermakna Intensi



Para pejabat negara menunjukkan maksud yang ingin disampaikan melalui cuitannya. Dalam cuitan-cuitan pejabat negara di atas, menunjukkan wujud ujaran berupa kata sebanyak sebelas data, berwujud frasa sebanyak sembilan data, berwujud klausa sebanyak tujuh data, berwujud kalimat sebanyak sembilan data, dan berwujud gambar sebanyak sembilan data.

Para pejabat negara dalam unggahan cuitannya banyak menggunakan kata-kata guna menyampaikan maksud yang ingin mereka sampaikan. Wujud ujaran yang ditemukan dalam penelitian banyak yang sesuai dengan teori yang digunakan, bahwa ujaran terbentuk dari satuan lingual berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Keseuaian tersebut menunjukkan bahwa data yang ditemukan telah sesuai dan tepat. Namun, terdapat dua pejabat negara—Jokowi dan Ganjar Pranowo—yang menggunakan gambar sebagai salah satu cara untuk menyampaikan maksud yang ingin disampaikan. Jokowi mengunggah gambar dalam beberapa peristiwa, seperti memperingati hari besar di Indonesia juga peringatan hari besar internasional. Penggunaan gambar yang menarik dan penuh warna menjadi sebuah kebaruan yang menarik dalam menyampaikan maksud. Oleh karena itu, baik penggunaan satuan lingual atau gambar dapat menjadi

media dalam penyampaian maksud yang ingin disampaikan penutur kepada lawan tuturnya.

2. Fungsi Ujaran Bermakna Intensi

Setiap ujaran yang disampaikan pastinya memiliki fungsi terkait dengan untuk apa penutur tersebut mengujarkan sesuatu. Ujaran tersebut dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi dengan orang lain, menunjukkan keinginan pribadi, mengatur orang lain, atau hal lain. Sesuai dengan yang telah disebutkan pada bab II di atas, terdapat tujuh fungsi dari ujaran. Fungsi tersebut adalah fungsi personal, fungsi direktif, fungsi *phatic*, fungsi referensial, fungsi metalinguistik, fungsi imajinatif, dan fungsi regulatori (Hidayani & Macaryus, 2019:36 – 37). Setiap cuitan yang diunggah oleh pejabat negara juga menunjukkan fungsi sesuai keterangan di atas. Berikut penjelasannya.

a. Fungsi Personal

Saya diaduk, lalu ditambah bawang putih mentah 6 siung. (PS/13/2)

Fungsi personal yang mengarah pada pribadi penutur terlihat dalam cuitan di atas. Cara makan bubur merupakan urusan personal seseorang. Setiap orang memiliki caranya sendiri saat memakan suatu hidangan. Cuitan di atas menunjukkan bahwa penutur merupakan seseorang yang memakan bubur dengan diaduk. Masyarakat Indonesia sering kali memperdebatkan cara makan bubur. Terbagi dua tim dalam memakan bubur, yaitu tim diaduk dan tim tidak diaduk. Perbedaan tersebutlah yang menjadikan masyarakat terbagi ke dalam dua tim. Salah satu pengikut akun *Twitter* penutur menanyakan hal tersebut, kemudian penutur menjawab bahwa penutur merupakan seseorang yang memakan bubur dengan cara diaduk lebih dahulu.

Akhirnya saat yg menentukan tiba, keputusan saya bergabung dgn partai politik berjuang bagi pembangunan bangsa utk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dgn berlabuh ke Partai Golkar. (RK/19/1)

Fungsi personal dari cuitan di atas terlihat jelas karena berisikan kehendak pribadi penutur, yakni menentukan pilihan untuk bergabung ke dalam suatu partai politik di Indonesia. Hal tersebut jelas menunjukkan bahwa cuitan yang disampaikan memperlihatkan fungsi personal karena mengarah pada hal pribadi penutur. Ucapan rasa syukur juga menunjukkan bahwa penutur berterima kasih kepada Tuhan atas setiap anugerah dan berkah yang telah diberikan kepada penutur.

b. Fungsi Direktif

Jangan lupa makan siang....

Yang mau nonton @BLACKPINK, utamakan kesehatan dan keselamatan. Hindari desak-desakan. Yang bawa anak, pastikan anak selalu dalam pantauan. (SU/11/3)

Cuitan di atas memperlihatkan fungsi direktif berupa perhatian dan permohonan. Perhatian yang ditunjukkan terlihat dari penutur yang mengungkapkan agar lawan tutur tidak lupa untuk makan siang, juga menjaga kesehatan dan keselamatan. Bentuk permohonan terlihat dari penutur yang mengharapkan para penonton konser untuk tidak berdesak-desakan dan selalu mengawasi anak-anak yang mereka bawa. Sebuah konser membuat banyak orang berkumpul dalam satu ruangan sehingga menjaga keselamatan dan kesehatan merupakan hal penting.

Kamu jangan lupa olahraga ya. Karena kita mesti bahagia sampai tua. (GP/19/3)

Cuitan di atas menunjukkan fungsi direktif berupa perhatian. Mengingatkan untuk rajin berolahraga merupakan bentuk perhatian terhadap lawan tutur. Penutur bermaksud untuk mengajak lawan tutur agar rajin berolahraga karena sering berolahraga dapat membuat badan sehat. Kesehatan merupakan hal yang mahal sehingga dengan menjaga kesehatan tubuh dapat membuat seseorang berbahagia. Saat tubuh sehat dan terhindar dari penyakit, umur yang panjang menjadi satu pengharapan bagi seseorang. Dapat bersama dengan orang terkasih dalam waktu yang lama tentu dapat memberikan kebahagiaan.

c. Fungsi *Phatic*

Saya dan Ibu Negara meninggalkan Tanah Air pagi ini menuju Hannover, Jerman untuk menghadiri Hannover Messe tahun 2023. Di ajang pameran industri terbesar di Eropa tersebut, Indonesia menjadi negara mitra pameran tahun ini. Tema yang diusung adalah Making Indonesia 4.0. (JW/15/4)

Fungsi *phatic* yang merupakan ujaran yang memiliki fungsi untuk menjalin hubungan. Menjadi negara mitra merupakan salah satu usaha untuk menjalin hubungan dengan negara lain. Penutur menunjukkan maksud berupa memberitahukan sebuah kerja sama antara Indonesia dan Jerman sehingga fungsi *phatic* terlihat dari cuitan di atas. Penutur sebagai seorang presiden tentunya akan sering melakukan kunjungan kerja ke negara lain. Hal tersebut dilakukan untuk menjalin sebuah kerja sama yang nantinya akan menguntungkan masing-masing negara.

Menghadiri undangan dari Syeikh Mohammed bin Zayed Al Nahyan, President Uni Emirat Arab yang

didampingi oleh Salman bin Hamad Al Khalifa, Perdana Menteri dan Putra Mahkota Bahrain di Majelis, Abu Dhabi. (PS/23/2)

Fungsi *phatic* dari cuitan di atas terlihat dari hadirnya penutur dalam sebuah undangan dari Kepala Negara Uni Emirat Arab. Kedatangan penutur tentu saja akan membahas urusan kenegaraan sehingga fungsi ujaran untuk menjalin hubungan terpenuhi. Maksud penutur dalam cuitan di atas adalah menunjukkan salah satu kegiatan kenegaraan yang penutur lakukan. Sebagai salah satu pejabat negara, hubungan dengan orang lain tentulah menjadi hal yang biasa. Penutur yang menghadiri undangan merupakan bentuk menghargai niat baik orang lain yang menawarkan sebuah kerja sama.

d. Fungsi Referensial

Kenapa Jabar Juara PON 2 kali berturut-turut? Target hatrick tahun 2024 Jabar juara umum lg. Kenapa? Karena selain emang masyarakatnya senang olahraga, jg karena ada pembinaan atlet2 PON ke Korsel, bekerja sama dgn provinsi Gyeongsangbuk-Do yg terkenal dgn Sports Science-nya. (RK/10/3)

Topik pokok dalam cuitan di atas adalah PON atau Pekan Olahraga Nasional. Penutur menunjukkan kemenangan yang diperoleh wilayahnya dalam ajang tersebut. Fungsi referensial terlihat dari cuitan yang berfokus pada kemenangan dalam ajang perlombaan nasional, juga alasan yang mendasari kemenangan yang diperoleh. Maksud penutur dalam cuitan dapat diartikan sebagai semangat tambahan untuk warga Jawa Barat. Prestasi yang didapat tentu saja akan menimbulkan rasa bangga sehingga banyak warga yang ingin melakukan olahraga juga.

Kebutuhan pupuk nasional kita 13 juta ton. Pabrik industri pupuk kita memproduksi 3,5 juta ton. Kemarin, ada tambahan dari Pupuk Iskandar Muda 570 ribu ton. Impor pupuk kita 6,3 juta ton. Artinya, kita masih kekurangan pupuk. Ini yang akan segera kita usahakan untuk penuhi. (JW/9/3)

Pokok bahasan dalam cuitan di atas adalah masalah pupuk di Indonesia. Negara Indonesia yang memiliki lahan luas untuk pertanian dan perkebunan menyebabkan kebutuhan akan pupuk sangat banyak. Kebutuhan pupuk yang banyak dan ketersediaan yang sedikit membuat Indonesia kekurangan pupuk sehingga

e. Fungsi Metalinguistik

Dengan cara melibatkan seluruh pemerintah desa dalam setiap Musrenbang, alhamdulillah kita jadi punya banyak "mata" untuk melihat daerah mana

saja yang mesti masuk dalam prioritas pembangunan. (GP/26/3)

Kata 'mata' merupakan kode dalam cuitan di atas. Penutur menjadikan mata sebagai kode dari masyarakat. *Makin banyak mata* bermakna makin banyak pihak yang terlibat dalam upaya mengurangi daerah yang tertinggal. Jika setiap masyarakat mulai dari lingkup desa sampai lingkup kota dapat melaporkan keadaan di daerah sekitarnya yang kurang baik, perbaikan akan segera dilakukan. Maksud penutur adalah mengajak setiap lapisan masyarakat agar lebih peduli dengan keadaan sekitarnya sehingga daerah tertinggal akan makin berkurang.

Selamat tahun baru 2023 warga twitland.

Semoga aktivitas kita bersama di twitter bisa mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. (PS/1/1)

Kode dalam cuitan di atas adalah 'twitland' yang memiliki arti daerah atau wilayah *Twitter*. Penutur mengucapkan selamat tahun baru kepada pengikutnya di *Twitter* dengan maksud membuat penutur dapat lebih dekat dan erat dengan pengikutnya. Kata 'twitland' sendiri merupakan kata yang digunakan oleh pengguna *Twitter* sehingga kata tersebut dapat digunakan sebagai kode bagi para pengguna *Twitter*. 'Warga twitland' yang dimaksud penutur merupakan pengikut di akun *Twitter*-nya, yakni masyarakat Indonesia. Menjadi lebih dekat dengan pengikutnya adalah hal yang diharapkan oleh penutur sebagai salah satu cara mempererat hubungan dengan masyarakat.

f. Fungsi Imajinatif

Setiap rezeki yang Allah anugerahkan kepada kita adalah titipan yang harus kita syukuri dengan membelanjakannya di jalan Allah. Salah satunya adalah dengan menunaikan zakat, infaq, maupun shadaqah. (SU/30/3)

Pesan yang disampaikan oleh penutur dalam cuitan di atas adalah sebuah rasa sadar diri bahwa rezeki yang dimiliki merupakan pemberian dari Tuhan, juga agar manusia merasa bersyukur atas rezeki yang telah diberikan Tuhan dengan cara menggunakan rezeki tersebut di jalan yang baik, seperti berbagi dengan sesama, menyumbangkan sebagian rezeki pada orang yang membutuhkan, dan melaksanakan kewajiban membayar sesuatu. Intinya, gunakan rezeki pemberian Tuhan sesuai porsi dan untuk kebaikan.

Dawuh Pak Yai, kalau punya sikap, harus madhep manteb, tetep tegak lurus pantang mundur.

Akan selalu ada pilihan sulit demi keadaan yang lebih baik. (GP/1/4)

Fungsi imajinatif terlihat jelas dalam cuitan di atas. Kata pertama cuitan di atas sudah menunjukkan bahwa cuitan tersebut mengandung sebuah pesan. Penutur memiliki maksud menyampaikan pesan bahwa sebagai manusia harus punya sikap tidak pantang menyerah dan tidak mudah terpengaruh atau goyah. Sikap demikianlah yang menjadikan seseorang dapat bertahan dalam setiap pilihan dan apa yang menjadi pilihannya tentulah akan membuat keadaan menjadi lebih baik. Percaya dengan pilihan berdasarkan keyakinan dan kebenaran akan menghasilkan sesuatu yang baik.

g. Fungsi Regulatori

Sidang Kabinet Paripurna digelar di Istana Negara, siang tadi.

Para menteri dan kepala lembaga saya minta untuk mendisiplinkan aparat bawahannya, menegur jajaran aparatur yang masih memiliki sifat hedonisme, jemawa, dan pamer kekuasaan. (JW/2/3)

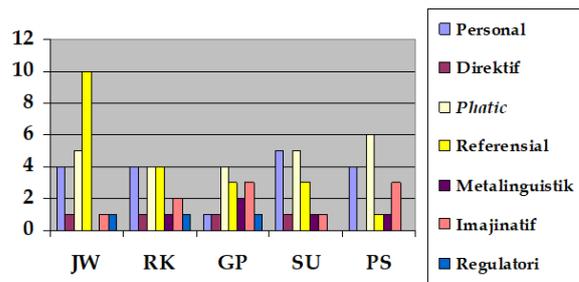
Fungsi regulatori terlihat dari penutur yang merupakan kepala negara meminta menteri dan kepala lembaga mengingatkan bawahannya agar bersikap sederhana. Penutur memiliki kuasa untuk menegur dan mendisiplinkan para pejabat di bawahnya yang bersikap tidak baik. Hidup mewah dan berfoya-foya yang dilakukan oleh para pejabat tersebut tentunya membuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah makin turun sehingga upaya mengingatkan dan mendisiplinkan pejabat perlu dilakukan.

Jika tidak profesional, event seperti ini jangan diberi izin.

Semoga tidak terulang ke depannya. Jika panitia penyelenggaraan acara pun tidak bisa memberi keyakinan akan penyelenggaraan yang profesional, sebaiknya jangan diizinkan oleh Pengelola Kawasan. (RK/9/3)

Fungsi regulatori dari cuitan di atas terlihat dari kalimat terakhir cuitan. Penutur melarang pengelola kawasan untuk mengizinkan *event* yang tidak profesional karena telah menyebabkan kerusakan. Sebagai pemimpin di daerah tersebut, penutur dapat mengujarkan sebuah perintah yang tentunya harus ditaati oleh pengelola tempat tersebut. Maksud dari penutur tentu baik, yakni agar tempat indah seperti kebun edelweiss tidak rusak lagi akibat ajang balap yang tidak jelas. Menjaga lingkungan agar tetap asri merupakan kewajiban setiap masyarakat.

Diagram 4.2
Rekapitulasi Hasil Penelitian Fungsi Ujaran Bermakna Intensi



Fungsi ujaran bermakna intensi dalam penelitian berguna untuk menunjukkan guna dari penutur kepada pembaca. Fungsi ujaran tersebut berupa fungsi personal dengan hasil 18 data, fungsi direktif sebanyak empat data, fungsi *phatic* sebanyak 24 data, fungsi referensial sebanyak 21 data, fungsi metalinguistik sebanyak lima data, fungsi imajinatif sebanyak sepuluh data, dan fungsi regulatori sebanyak tiga data.

Setiap pejabat negara dalam unggahan *Twitter*-nya menunjukkan data yang memenuhi tujuh fungsi ujaran sesuai teori yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagai seseorang yang menjadi pemimpin di suatu wilayah, para pejabat tentunya memiliki maksud dalam setiap cuitannya. Menunjukkan rasa simpati, memberikan perintah, menjalin kerja sama, penyampaian pesan, dan hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat luas. Jokowi dalam cuitannya sering kali menyampaikan maksudnya dengan penjelasan yang cukup rinci mengenai suatu topik. Sebagai seorang kepala negara tentunya banyak hal yang harus ditangani, sehingga cuitan dari Jokowi banyak membahas mengenai suatu peristiwa di Indonesia. Hal tersebut juga terlihat dari cuitan para pejabat lainnya yang membahas hal terkait tugas mereka sebagai pejabat negara. Menjalinkan hubungan tentu saja menjadi salah satu hal yang pasti dilakukan oleh para pejabat negara, sehingga cuitan-cuitan yang diunggah juga banyak menunjukkan kegiatan menjalin hubungan dengan orang lain. Memberikan pesan dalam cuitannya juga terlihat dari kelima akun pejabat negara. Pesan moral dan harapan merupakan bentuk rasa peduli terhadap sesama, juga jabatan para pejabat negara yang lebih tinggi dari masyarakat biasa dapat membuat masyarakat lebih mudah mengambil pesan yang disampaikan. Jabatan tersebut juga dapat menjadi sarana untuk mengajak masyarakat melakukan hal baik dari cuitan yang diunggah. Berdasarkan hal tersebut, cuitan para pejabat negara dalam akun *Twitter*-nya tentu saja memiliki fungsi ujaran sesuai dengan tujuan dari diunggahnya cuitan-cuitan tersebut.

3. Cara Berkomunikasi yang Mengimplementasikan Makna Intensi

Berkomunikasi merupakan kegiatan bertukar informasi dengan lawan tutur sehingga memerlukan sebuah upaya agar informasi dapat tersampaikan dengan baik. Cara berkomunikasi sendiri merupakan sebuah langkah yang dilakukan untuk melakukan komunikasi agar berjalan lancar. Ada beberapa cara berkomunikasi seperti menyindir, membandingkan, memberikan sebuah ilustrasi, dan memberikan contoh. Sebagai seorang pejabat negara, tentu saja memerlukan cara yang baik dalam berkomunikasi dengan masyarakatnya.

a. Menyindir

Hampir 2 juta orang Indonesia masih memilih berobat ke luar negeri setiap tahun. Kurang lebih 1 juta ke Malaysia, 750 ribu ke Singapura, sisanya ke Jepang, Amerika, Jerman, dll.

Gara-gara ini, kita kehilangan devisa Rp165 triliun karena modal keluar. (JW/6/3)

Cuitan di atas dilakukan penutur sebagai bentuk kurang puas dengan data yang ada. Banyak masyarakat yang lebih memilih berobat ke luar negeri sehingga menimbulkan kerugian bagi negara. Cara berkomunikasi tersebut memperlihatkan bahwa penutur memiliki maksud agar pembaca lebih memperhatikan tindakan yang akan diambil. Melakukan pengobatan ke luar negeri berarti secara tidak langsung masyarakat meragukan keahlian tenaga kesehatan di Indonesia. Hal tersebut merupakan hal yang tidak mengenakan bagi penutur sebagai seorang presiden. Selain kehilangan uang dalam jumlah besar, hal tersebut tentu juga mengurangi rasa percaya terhadap dokter di Indonesia. Dengan cuitan di atas, penutur memiliki harapan agar masyarakat lebih memilih berobat di dalam negeri sehingga dunia kesehatan di Indonesia lebih dipercaya lagi, juga sebagai ajang untuk memperbaiki kinerja tenaga kesehatan Indonesia.

Bukan lagi konser guys, ini saat mati lampu pas acara di Desa Wisata Tari Rebo, Kepulauan Bangka Belitung 😂

Acara kementerian pun bisa mati lampu, lho! Tapi ga masalah, yang penting dampak ekonomi dan penciptaan lapangan kerjanya terasa untuk masyarakat sekitar dengan program Anugerah Desa Wisata Indonesia yang kami hadirkan di sini.

Namun, bagaimana pun listrik tetap menjadi kebutuhan dasar jika kita ingin meningkatkan sector parekras. Oleh karena itu, kami langsung koordinasi dengan PLN, dan alhamdulillah direspon cepat 👍 (SU/15/5)

Cara berkomunikasi dengan menyindir terlihat dari cuitan di atas. Penutur dengan gamblang menuliskan bahwa dalam kegiatan kementerian juga dapat terjadi peristiwa mati lampu. Hal tersebut tentu saja memiliki maksud agar segala persiapan dapat disiapkan lebih dahulu dengan baik, terlebih dalam kegiatan yang penting dan formal. Kunjungan kerja jadi terganggu karena listrik yang padam. Namun, hal baiknya adalah kegiatan tersebut berjalan lancar pada akhirnya. Penutur juga menunjukkan betapa pentingnya listrik dalam membangun tempat wisata. Dari cuitan di atas, penutur menunjukkan apresiasi terhadap kinerja PLN yang baik. Pihak PLN segera melakukan tindakan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar pada akhirnya.

b. Membandingkan

Ekonomi terbaik di Pulau Jawa adalah ekonomi Jawa Barat. Pertumbuhan ekonomi tumbuh Jabar 5,45%, tertinggi di pulau Jawa.

Jumlah penurunan penduduk miskin juga tertinggi se-Indonesia. Investasi tertinggi se-Indonesia 175 trilyun & ekspor terbesar se-Indonesia.

#JabarJuara (RK/8/2)

Perbandingan terlihat dari persentase yang ditunjukkan penutur dalam cuitannya. Hal itu menunjukkan bahwa daerah Jawa Barat menjadi provinsi yang lebih baik daripada provinsi lain di Indonesia berdasarkan beberapa sektor. Keberhasilan Jawa Barat dalam mengurangi angka kemiskinan penduduknya juga menjadi hal yang dapat dibandingkan dari provinsi lain. Penutur bermaksud menunjukkan pencapaian baik yang telah dicapai oleh provinsi yang dipimpinnya. Hal itu dapat menjadikan provinsi lain meniru keberhasilan tersebut sehingga seluruh provinsi di Indonesia dapat maju dan baik dari segi ekonomi.

Peningkatan penjualannya sampai 80% dan produknya disorder sampai negara Hongkong.

Usaha @kue_kacang.salatiga mengalami hal itu setelah produknya direpost #LapakGanjar.

Padahal sebelumnya, usaha Mas Angga ini termasuk yang sulit bangkit akibat pandemi Covid-19. (GP/28/3)

Perbandingan terlihat dari kalimat pertama cuitan di atas. Penutur bermaksud menunjukkan bahwa setelah sebuah produk diunggah ulang menggunakan tagar seperti di atas, penjualannya mengalami peningkatan sebesar 80%. Sebuah angka yang besar sehingga hal tersebut menjadi kebanggaan. Jika sebelumnya produk tersebut sulit untuk berkembang karena dampak Covid-19, sekarang produk tersebut mengalami peningkatan pesanan, bahkan sampai ke luar negeri. Melalui cuitan di atas, penutur

membandingkan pesanan sebuah usaha sebelum dan sesudah promosi yang dilakukan.

c. Ilustrasi

Ibarat sumur, awake dewe ojo nganti kelangan sumbere. Kita mesti pandai menempatkan diri agar tetap migunani.

Enom lan tuwa iku gur wilangan angka, ireng lan putih ing rambut nora tanda kawicaksanaan.
(GP/3/4)

Ilustrasi yang digunakan penutur dalam cuitannya adalah sebuah 'sumur'. Sudah diketahui bahwa sumur menjadi salah satu sumber air yang dapat digunakan masyarakat. Sebagai sebuah sumber air, jangan sampai sumber tersebut kering. Seorang manusia janganlah sampai kehilangan kekuatan yang menjadi sumber untuk menjadi berguna di tengah masyarakat. Penutur bermaksud mengingatkan pembaca agar dapat menempatkan diri sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Penutur juga menunjukkan bahwa umur hanya sebuah angka, tidak dapat dijadikan patokan sebagai pengukur kedewasaan dan kebijakan seseorang.

d. Contoh

Ada banyak contoh di sejarah bangsa kita, di mana bangsa Indonesia kalah jumlah, kalah peralatan, kalah pengalaman terhadap lawan. Tapi karena sikap-sikap yang tepat, karena lapisan elite dan kepemimpinan yang bersih, jujur, cinta tanah air, bersatu, mau kerja keras, kita menang. (PS/5/2)

Sebuah contoh untuk menyampaikan informasi dalam berkomunikasi dapat terlihat dari cuitan di atas. Penutur memiliki maksud untuk membuat masyarakat tidak merasa kecil dengan kekurangan yang ada. Para pejuang di masa lampu memiliki banyak kekurangan, tetapi mereka dapat meraih kemenangan. Semangat itulah yang menjadi poin penting dalam setiap perjuangan. Meskipun terdapat banyak kekurangan yang mendampingi, berbesar hati dan berpikir positif akan membawa sesuatu yang baik. Melalui contoh-contoh sikap baik dari perjuangan di masa lalu, penutur mengharapkan agar masyarakat dapat mencontoh hal baik tersebut dalam setiap keadaan.

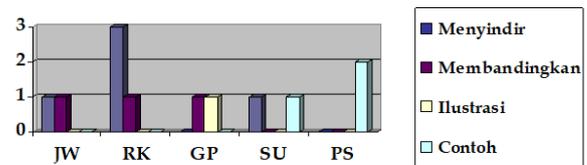
Mau dimanapun, kalau gerimis-gerimis paling enak memnag makan mie instant rebus. Sepakat?! 😊

Tapi staff saya melakukan pelanggaran. Mereka malah beli produk Korea ckckck.. Jangan dicontoh ya guys! Kita harus #BanggaBuatanIndonesia demi mempercepat kebangkitan ekonomi dan juga terciptanya lapangan kerja!

Mie instant favorit kalian apa nih guys? (SU/6/5)

Untuk menyampaikan maksudnya, penutur menyajikan sebuah tindakan yang kurang tepat. Penutur menunjukkan bahwa staf yang bekerja dengannya melakukan kesalahan dengan membeli produk buatan luar negeri, padahal produk mi instan dalam negeri tak kalah dalam berinovasi sehingga seharusnya tak menjadi masalah jika masyarakat menginginkan olahan instan berbahan dasar mi. Penutur bermaksud mengajak masyarakat untuk membantu mempercepat kebangkitan ekonomi dengan membeli segala produk buatan dalam negeri, salah satunya dari sektor makanan yang diharapkan dapat membantu membangkitkan ekonomi. Sesekali membeli produk luar negeri diperbolehkan, tetapi harus mengutamakan membeli produk dalam negeri.

Diagram 4.3
Rekapitulasi Hasil Penelitian Cara Berkomunikasi yang
Mengimplementasikan Makna Intensi



Sebuah komunikasi memerlukan strategi atau cara penyampaian agar pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh penutur dapat diterima dengan baik oleh lawan tutur. Cara berkomunikasi dalam penelitian ini berupa sindiran sebanyak lima data, perbandingan sebanyak tiga data, ilustrasi sebanyak satu data, dan memberikan contoh sebanyak tiga data.

Kegiatan berkomunikasi menjadi ajang tukar pesan antara penutur dan lawan tutur, sehingga terdapat cara tersendiri yang dilakukan oleh setiap individu. Para pejabat negara juga demikian, dalam menyampaikan maksud melalui cuitannya tentunya memiliki cara tersendiri. Salah satu cara menunjukkan maksud melalui cuitan dapat dilakukan dengan menyindir, seperti yang dilakukan oleh Jokowi, Ridwan Kamil, dan Sandiaga Uno. Cara berkomunikasi dengan penggunaan bahasa baku dan tersusun rapi terlihat dari cuitan Presiden Jokowi, hal tersebut menunjukkan wibawa sesuai dengan jabatan Jokowi yang merupakan seorang Kepala Negara. Lain halnya dengan Ridwan Kamil dalam cuitannya yang lebih fleksibel dalam penggunaan bahasa. Cara berkomunikasi tersebut membuat Ridwan Kamil terasa lebih dekat dengan masyarakat, hal tersebut menjadi sebuah ciri tersendiri. Ganjar Pranowo dalam beberapa cuitannya menggunakan bahasa Jawa, hal tersebut menjadi sebuah cara berkomunikasi yang menunjukkan ciri khas. Berbeda dengan Ganjar, Sandiaga Uno sering menggunakan bahasa Arab dalam cuitannya sehingga terlihat islami. Prabowo Subianto menunjukkan cara berkomunikasi dengan cuitan-cuitan yang singkat, padat, dan jelas.

Banyak cuitan Prabowo yang menggunakan sapaan dan ucapan salam yang tidak merujuk agama tertentu sebagai pembuka cuitannya. Meskipun singkat, tetapi maksud dari penutur masih dapat tersampaikan kepada pembacanya. Penggunaan bahasa yang berbeda dari setiap pejabat negara tersebut merupakan cara berkomunikasi yang menjadi ciri khas masing-masing, sehingga terlihat perbedaan dari cuitan para pejabat negara tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa cuitan dari akun *Twitter* pejabat negara berisikan kegiatan kenegaraan juga beberapa kegiatan pribadi. Para pejabat negara secara berkala mengunggah cuitan di akun pribadi mereka yang berisikan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023 dari bulan Januari hingga Mei. Cuitan akun *Twitter* dalam penelitian ini dianalisis menggunakan kajian semantik, yang membahas mengenai makna intensi. Data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis telah menjawab keseluruhan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Dari data yang dikumpulkan, menunjukkan hasil berupa wujud, fungsi, dan cara berkomunikasi yang di dalamnya menunjukkan adanya makna intensi.

Cuitan para pejabat negara memiliki ciri khas tersendiri, hal tersebut menunjukkan perbedaan cara mengungkapkan maksud dari penutur. Cara berkomunikasi dengan penggunaan bahasa baku dan tersusun rapi terlihat dari cuitan Presiden Jokowi, hal tersebut menunjukkan wibawa sesuai dengan jabatan Jokowi yang merupakan seorang Kepala Negara. Lain halnya dengan Ridwan Kamil dalam cuitannya yang lebih fleksibel dalam penggunaan bahasa. Cara berkomunikasi tersebut membuat cuitan Ridwan Kamil terasa lebih dekat dengan masyarakat, hal tersebut menjadi sebuah ciri tersendiri. Ganjar Pranowo dalam beberapa cuitannya menggunakan bahasa Jawa, hal tersebut menjadi sebuah cara berkomunikasi yang menunjukkan ciri khas. Berbeda dengan Ganjar, Sandiaga Uno sering menggunakan bahasa Arab dalam cuitannya sehingga terlihat islami. Prabowo Subianto menunjukkan cara berkomunikasi dengan cuitan-cuitan yang singkat, padat, dan jelas. Banyak cuitan Prabowo yang menggunakan sapaan dan ucapan salam yang tidak merujuk agama tertentu sebagai pembuka cuitannya. Meskipun singkat, tetapi maksud dari penutur masih dapat tersampaikan kepada pembacanya.

Berkaitan dengan rumusan masalah pertama, wujud ujaran bermakna intensi dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, kalimat dan gambar. Para pejabat negara menunjukkan maksud yang ingin disampaikan melalui cuitannya. Dalam cuitan-cuitan pejabat negara di atas, menunjukkan wujud ujaran berupa kata sebanyak sebelas data, berwujud frasa sebanyak sembilan data, berwujud klausa sebanyak tujuh data, berwujud kalimat sebanyak sembilan data, dan berwujud gambar sebanyak sembilan data.

Berkaitan dengan rumusan masalah kedua, fungsi ujaran bermakna intensi dalam penelitian menunjukkan tujuh fungsi. Fungsi ujaran bermakna intensi dalam

penelitian berguna untuk menunjukkan maksud dari penutur kepada pembaca. Fungsi ujaran tersebut berupa fungsi personal dengan hasil 18 data, fungsi direktif sebanyak empat data, fungsi *phatic* sebanyak 24 data, fungsi referensial sebanyak 21 data, fungsi metalinguistik sebanyak lima data, fungsi imajinatif sebanyak sepuluh data, dan fungsi regulatori sebanyak tiga data. Semua data menunjukkan bahwa cuitan tersebut ditujukan kepada pembaca berupa sebuah perintah, ajakan, permohonan, perasaan personal, pesan atau amanat, juga sebuah informasi.

Berkaitan dengan rumusan masalah ketiga, cara berkomunikasi yang mengimplementasikan makna intensi ditunjukkan oleh para pejabat negara dalam cuitannya menunjukkan empat cara berkomunikasi. Sebuah komunikasi memerlukan strategi atau cara penyampaian agar pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh penutur dapat diterima dengan baik oleh lawan tutur. Cara berkomunikasi dalam penelitian ini berupa sindiran sebanyak lima data, perbandingan sebanyak tiga data, ilustrasi sebanyak satu data, dan memberikan contoh sebanyak tiga data.

DAFTAR RUJUKAN

- Af'aliyah, H. A. M. (2022). Analisis Haiku di Film *Saidaa no You ni Kotoba ga Wakiagaru* : Kajian Stilistika. *Hikari*, 6(2), 277–292.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Kelima). PT RINEKA CIPTA.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Hidayani, O. M., & Macaryus, S. (2019). *PEMAKAIAN BAHASA JAWA DI LINGKUNGAN KRATON YOGYAKARTA: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK*. 6(1), 34–42.
- Kanah Arieska, P., & Herdiani, N. (2018). PEMILIHAN TEKNIK SAMPLING BERDASARKAN PERHITUNGAN EFISIENSI RELATIF. *Statistika*, 6(2), 166–171. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik* (Keempat). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Little, C., McLean, D., Crockett, K., & Edmonds, B. (2020). A Semantic and Syntactic Similarity Measure for Political Tweets. *IEEE Access*, 8, 154095–154113. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3017797>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ningtyas, A. C., Difanti, N., & Ginanjar, B. (2022). PERGESERAN MAKNA PADA ISTILAH PENUNJUK FAUNA DI MEDIA SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK. *Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 55–65.
- Nurhadi, Z. F. (2017). MODEL KOMUNIKASI SOSIAL REMAJA MELALUI MEDIA TWITTER. *ASPIKOM*, 3(3), 539–549.

- Rahardi, K. (2009). *Bahasa Indonesia untuk PerguruanTinggi* (R. Rahmat, Ed.). PENERBIT ERLANGGA.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. CV. NATA KARYA.
- Suherman, A., Mayunita, S., Mahyudin, & Yusuf, A. (2020). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Baubau dalam Sosialisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal. *Journal of Southeast Asian Communication, 1*, 139–150.
- Suminto, A., & Al Farizi, A. (2020). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Twitter oleh Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil. *Journal of Islamic Communication, 2*(2),191–206.
<https://doi.org/10.21111/sjic.v2i2.nomor.4394>
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran Semantik* (Tim Angkasa, Ed.). Penerbit Angkasa Bandung.
- Wardha, D. I. F., Nurhadi, D., & Roni. (2021). MAKNA AFEKTIF TINDAK TUTUR EKSPLISIT DALAM DRAMA JEPANG OUROBOROS EPISODE 1-2. *Education and Development, 9*(3), 323–330.
- Wiyanti, E., Atmapratiwi, H., & Pangesti, I. (2022). PERGESERAN MAKNA KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA PENGGUNA TWITTER. *SINASTRA, 1*, 121–132.

